

Sosialisasi, Interaksi dan Aksi Pencegahan dan Penyebaran Virus COVID-19 di Tengah Pandemi

Idhil Aslam, Dina Phadila², Mirnawati S³, Nur Islamiah Ubbar⁴

Universitas Negeri Makassar ,Sulawesi selatan, Indonesia 1,2,3,4

Idhilas080100@gmail.com¹ dinafadillah20@gmail.com²

mirnawati240519@gmail.com³ nurislamiah.ubbar0127@gmail.com⁴

ABSTRAK

Setiap Manusia adalah makhluk sosial, tak terkecuali masyarakat kecamatan Bungoro. Semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, banyak daerah-daerah yang terkena dampaknya. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini sangat berdampak terhadap aktivitas warga di kecamatan Bungoro khususnya di kelurahan Samalewa yang merupakan titik sentral di kecamatan ini, sehingga kegiatan-kegiatan sosial banyak yang terhenti. Pengeluaran kebijakan tentang pedoman perilaku hidup baru dimasa pandemi COVID-19 merupakan salah satu program pemerintah guna mengantisipasi penyebaran virus ini. Penggunaan masker dan gaya hidup bersih menjadi langkah awal guna antisipasi. Oleh karena itu, dilaksanakanlah kegiatan sosialisasi, interaksi dan aksi pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 di tengah Pandemi. Hal ini tentunya diharapkan masyarakat dapat selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan dan gaya hidup bersih selama pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat di kecamatan Bungoro khususnya di kelurahan Samalewa dengan mengadakan sosialisasi dengan menggunakan *metode face to face* dengan tetap mamatuhi protokol kesehatan. Selanjutnya dilanjutkan dengan menyebarkan brosur berisi pentingnya menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19, kemudian dengan pembagian masker gratis dan diakhiri dengan penyemprotan disinfektan di masjid . Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menggunakan masker dan gaya hidup bersih dimasa pandemi COVID-19. Sehingga untuk

selanjutnya kualitas kehidupan masyarakat akan meningkat dan dapat menyesuaikan terhadap perubahan iklim masyarakat yang terjadi secara global.

Kata kunci : Sosialisasi, Interaksi Aksi , COVID-19, Kecamatan Bungoro, Kelurahan Samalewa.

ABSTRACT

Every human being is a social being, including the people of Bungoro sub-district. Since the COVID-19 pandemic hit Indonesia, many areas have been affected. With the COVID-19 pandemic, it has a huge impact on the activities of residents in Bungoro subdistrict, especially in Samalewa village which is the central point in this sub-district, so that many social activities are stopped. Policy spending on new life guidelines during the COVID-19 pandemic is one of the government's programs to anticipate the spread of the virus. The use of masks and clean lifestyles are the first steps to anticipate. Therefore, socialization, interaction and action to prevent and spread the COVID-19 virus in the middle. It is certainly expected that the public can always be disciplined in implementing health protocols and clean lifestyles during the COVID-19 pandemic. This community service activity was carried out in the form of socialization to the community in Bungoro subdistrict, especially in Samalewa village by conducting socialization using face to face method while still complying with health protocols. Furthermore, it is continued by distributing brochures containing the importance of using masks and implementing COVID-19 health protocols, then with the distribution of free masks and ending with disinfectant spraying in mosques. Based on the activities that have been done, it can be concluded that this devotional activity can improve people's understanding of the importance of using masks and clean lifestyle during the COVID-19 pandemic. So that for the next quality of life of the community will increase and can adjust to the climate change of society that occurs globally.

Keywords : Socialization, Action Interaction, COVID-19, Bungoro District, Samalewa Village

PENDAHULUAN

Secara resmi virus corona (COVID-19) dinyatakan sebagai pandemi global oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) , tak terkecuali Indonesia. Semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, hampir semua aspek terkena dampaknya. Bukan hanya dari sektor kesehatan saja, ragam aspek seperti pendidikan, sosial budaya dan perekonomian tidak luput dari jaring COVID-19. Kasus positif corona dan angka kematian di Indonesia kian bertambah hingga saat ini dan mengindikasikan bahwa pandemi belum dapat benar-benar segera berakhir.

Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pemerintah menutup tempat wisata, pusat perbelanjaan dan tempat hiburan sepi pengunjung, bahkan bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara *online* (Syafriada & Hartati, 2020). Pengeluaran kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah (Yunus & Rezki, 2020). Pemerintah Provinsi (Pemprov) Makassar pun telah berulang kali telah meminta kepada masyarakat luas agar benar-benar menerapkan protokol kesehatan COVID-19 untuk mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 dan mengurangi jumlah penderita virus COVID-19 di Indonesia.

Penggunaan masker merupakan langkah antisipasi paling awal dan solutif serta penerapan gaya hidup bersih untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk itu, seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali sangat diharapkan untuk peduli dengan wabah yang sudah berlangsung hampir memasuki usia 9 bulan dari awal penyebarannya.

Guna menghalau problematika yang ada, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami pentingnya menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah serta membiasakan diri dengan kehidupan baru (New Normal) di kecamatan Bungoro khususnya. Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau

yang merawat pasien COVID-19 (Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Karena itu, butuh kesadaran dari seluruh elemen masyarakat terkait untuk sama-sama melawan pandemi COVID-19.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIII bersama KKN PPL-Terpadu XXI Universitas Negeri Makassar Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang terjun langsung kelapangan guna berinteraksi ke masyarakat dengan tetap menerapkan protokol COVID-19, dilaksanakanlah kegiatan sosialisasi, interaksi, dan aksi pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 di tengah Pandemi. Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan sebagai upaya mengatasi permasalahan diatas dan menambah wawasan serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Dalam sosialisasi, interaksi, dan aksi pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 di tengah Pandemi ini diharapkan masyarakat selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, yaitu menggunakan masker, selalu menjaga jarak, dan sering mencuci tangan menggunakan sabun.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi gerakan sosialisasi, interaksi, dan aksi pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 di tengah Pandemi dilaksanakan di Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi selatan yang berlangsung Secara Bertahap tepatnya 07 November 2020 dengan item kegiatan sosialisasi, pembagian brosur, pembagian masker dan pembagian handsanitizer, kemudian dilanjutkan dengan menyemprotan disinfektan di masjid besar kecamatan Bungoro pada 20 November 2020. Adapun sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu hampir seluruh lapisan masyarakat di kecamatan Bungoro secara umum dan di kelurahan Samalewa khususnya dan kemudian diharapkan akan terwujud masyarakat tanggap COVID-19 dan dapat meminimalisir penyebaran virus corona.

Lokasi kegiatan yakni dititik sentral kecamatan Bungoro tepatnya di pasar tradisional, halte dan persimpangan lampu merah kecamatan Bungoro Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat dengan menggunakan metode *face to face* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selanjutnya dilanjutkan dengan menyebarkan brosur berisi pentingnya menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19, kemudian pembagian masker dan handsanitizer gratis serta yang terakhir penyemprotan disinfektan bersama pihak Puskesmas Kecamatan Bungoro di masjid besar kecamatan Bungoro.

Gambar 1. Sosialisasi, pemberian brosur, pembagian masker dan handsanitizer



Gambar 2. Penyemprotan Disinfektan Dimasjid besar kecamatan Bungoro bersama pihak Puskesmas Bungoro



HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi langsung ke masyarakat tentunya dalam pelaksanaan menemukan beberapa kendala, dikarenakan sedang berada dalam masa pandemi COVID-19 yang membuat mahasiswa memiliki keterbatasan ruang gerak. Namun secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan masker ini berjalan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat kecamatan Bungoro. Sosialisasi, interaksi dan aksi pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 di tengah pandemi ini tentunya dilaksanakan berdasarkan sumber yang valid. Menurut (World Health Organization, 2020) penggunaan masker yang benar diantaranya meliputi: (a) Menempatkan masker menutupi mulut dan hidung serta ikat dengan nyaman untuk meminimalkan celah antara wajah dan masker; (b) Saat digunakan, hindari menyentuh masker; (c) Lepaskan masker dengan menggunakan teknik yang benar yaitu tidak menyentuh bagian depan tetapi

lepaskan tali pengikat dari belakang; (d) Segera ganti masker dengan masker baru yang bersih dan kering apabila masker lembab; (e) Jangan menggunakan kembali masker sekali pakai dan buang masker sekali pakai setelah digunakan.

Mahasiswa memberikan solusi bagaimana menggunakan masker dengan baik dan nyaman, serta edukasi pentingnya upaya pencegahan terhadap virus corona. COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar meliputi (3M) menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak minimal 1 meter (Susilo et al., 2020).

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan dan gaya hidup bersih dimasa pandemi COVID-19. Sehingga untuk selanjutnya kualitas dan kesejahteraan kehidupan masyarakat akan meningkat.

SARAN

Pengabdian masyarakat ini tidak bisa dijalankan jika tidak bekerja sama dengan pihak- pihak terkait. Untuk itu, Demi menciptakan kondisi masyarakat yang terbebas dari belenggu covid 19 maka dibutuhkan kerjasama dan partisipasi dari segala elemen masyarakat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (p. 12). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495–508.

World Health Organization, 2019 (2020).

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-

19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.